Registrasi Resi Gudang Beras Di Purwakarta

Tanggal	: Jum'at , 28 Mei 2021
Media	: Pikiran Rakyat
Halaman	: 7
Wartawan	: Kismi Dwi Astuti
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Fajar Wibhiyadi *(Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia)*
Rubrik	: Ekonomi
Topik	: Sistem Resi Gudang

Registrasi Resi Gudang Beras di Purwakarta

JAKARTA, (PR).-

PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) mencatat adanya registrasi resi gudang beras untuk pertama kali dari Kabupaten Purwakarta. Dalam catatan PT Kliring, jumlah beras yang dimasukkan ke sistem resi gudang kali ini sebanyak 25.000 kg, dengan nilai barang mencapai Rp 287.500.000.

Direktur Utama PT Kliring, Fajar Wibhiyadi, melalui keterangan tertulisnya kepada "PR", Rabu (26/5/2021), menyarankan agar para petani dan pemilik komoditas beras yang diresigudangkan bisa memanfaatkan resi gudangnya sebagai jaminan untuk mendapatkan pembiayaan.

"Adanya pemanfaatan resi gudang untuk komoditas beras di Purwakarta ini tentunya menjadi contoh bagi para petani dan pemilik komoditas di daerah lain. Saat produksi tinggi dan harga turun, petani dan pemilik komoditas dapat menyimpan komoditasnya melalui sistem resi gudang. Banyak manfaat yang bisa diperoleh. Tentunya, tidak hanya untuk komoditas beras, juga untuk komoditas lain yang telah diatur pemerintah," ucapnya.

Selain beras, barang yang dapat disimpan dalam sistem resi gudang adalah gabah, jagung, kopi, kakao, karet, garam, lada, pala, ikan, bawang merah, rotan, kopra, rumput laut, gambir, timah, gula putih kristal, kedelai, serta ayam karkas beku.

Pada 2019-2020, Purwakarta mengalami surplus beras. Dengan 950.066 penduduk, kebutuhan beras hanya 109.257 ton per tahun, dengan asumsi 115 kg per kapita per tahun. Saat ini, produksi beras Purwakarta mencapai 137.020 ton per tahun. **(Kismi Dwi Astuti)*****